

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti sekarang. Berikut ini penjelasan dari penelitian-penelitian yang terdahulu :

- 1) Alina Badulescu, Daniel Badulescu, Tomina Saveanu dan Roxana Hatos (2018)

Penelitian ini tentang *the relationship between firm size and age, and its social responsibility actions—focus on a developing country (Romania)*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *age, size* dan *social responsibility*. Sampel pada penelitian ini yaitu kami menggunakan data survei, yang dikumpulkan dari 84 UKM, yang beroperasi di Oradea, Rumania. Data dikumpulkan antara Juli-September 2016 dan dianalisis oleh penulis melalui korelasi, sampel independen beroperasi di Oradea. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis korelasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menyelidiki praktik tindakan yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) di Rumania dan untuk mengungkapkan adalah faktor yang benar-benar penting dalam menentukan derajat yang berbeda dari keterlibatan dalam *corporate social responsibility*. hasil dari

penelitian ini yaitu *age*, *size* dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

Variabel yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan *age*, *size* dan *corporate social responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan yang data dikumpulkan antara Juli-September 2016 dan dianalisis oleh penulis melalui korelasi, sampel independen beroperasi di Oradea sedangkan penelitin yang sekarang menggunakan *purposive sampling*.
2. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik analisis korelasi sedangkan penelitian yang sekarang menggunakan regresi linier berganda .
3. Tujuan dari penelitian terdahulu menyelidiki praktik tindakan yang berkaitan dengan *corporate social responsibility* yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah (UKM) di Rumania dan untuk mengungkapkan adalah faktor yang benar-benar penting dalam menentukan derajat yang berbeda dari keterlibatan dalam *corporate social responsibility*. Hasil dari penelitian ini yaitu *age*, *size* dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan sedangkan tujuan dari penelitian yang sekarang yaitu meneliti hubungan antara *corporate governance* dan *social responsibility* sedangkan tujuan dari penelitin sekarang yaitu menguji

pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

2) Pu Liu dan Runjia Zeng (2017)

Penelitian ini tentang *age diversity and corporate Social responsibility—evidence from chinese listed firms*. *Variable* yang digunakan pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan umur perusahaan. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan database CSMAR 2010-2014, kami pilih data tahunan 306 A saham yang terdaftar perusahaan untuk membangun *age* dan *corporate social responsibility*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi *multivariate* dan mengontrol faktor-faktor lain yang telah ditemukan secara signifikan mempengaruhi CSR dalam penelitian sebelumnya. Tujuan dari penelitian ini yaitu keragaman *age diversity* apakah menghalangi pelaksanaan CSR. Hasil dari penelitian ini yaitu kami menemukan AGE yang negatif terkait dengan CSR, dan koefisien yang signifikan, yang konsisten dengan analisis yang didasarkan pada psikologi sosial, dan mendukung Hipotesis.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

Variabel yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan variabel *age* dan *corporate social responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan database CSMAR 2010-2014, kami pilih data tahunan 306 A saham yang terdaftar perusahaan untuk membangun *age* dan *corporate social responsibility* sedangkan pada penelitian terdahulu menggunakan *purposive sampling*.
2. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan teknik analisis regresi *multivariate* sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan regresi linier berganda.
3. Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu keragaman *age diversity* apakah menghalangi pelaksanaan CSR sedangkan tujuan dari penelitian sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

3) Arini Sulistiowati dan Sri Harjanto (2016)

Penelitian ini tentang analisis *good corporate governance* dan *size* terhadap *corporate social responsibility* yang berdampak pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai *variable moderating*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *good corporate social responsibility*, *size*, *corporate social responsibility* dan profitabilitas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis linier berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap *variable* bebas terhadap *variable*

dependen. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *size* perusahaan terhadap *corporate social responsibility* yang berdampak pada nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. Hasil dari penelitian ini adalah *size* berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*, *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas tidak memoderasi pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan variabel independen *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sama-sama menggunakan *purposive sampling*.
3. Teknik analisis pada penelitian sama yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dan *size* perusahaan terhadap *corporate social responsibility* yang berdampak pada nilai perusahaan dengan profitabilitas

sebagai variabel moderating sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

4) Gusti Ayu Syah Insraswari Dan Ida Bagus Putra Astika (2015)

Penelitian ini tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemimpinan saham publik terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemimpinan saham publik. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik regresi berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan saham publik pada pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 sedangkan kepemilikan saham publik tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility* di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini sama yaitu ukuran perusahaan.
2. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini sama yaitu menggunakan teknik analisis regresi berganda.
3. Sampel yang digunakan sama menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Karakteristik sampel yang digunakan berbeda pada penelitian terdahulu di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012 sedangkan penelitian yang sekarang di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017.
2. Tujuan penelitian berbeda, tujuan penelitian terdahulu yaitu menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kepemilikan saham public pada pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan tujuan penelitian sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

5) Heti Herawati (2015)

Penelitian ini tentang *corporate governance*, karakteristik perusahaan dan pengungkapan *corporate social responsibility*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional, kepemilikan institusional yang tinggi, hubungan dewan komisaris independen, profitabilitas, *size* dan umur perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini

adalah regresi linier berganda. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, profitabilitas, *size* perusahaan, dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini adalah kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *corporate social responsibility* sedangkan profitabilitas, *size* perusahaan, dan umur perusahaan berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel pada penelitian ini yaitu sama menggunakan umur perusahaan dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sama menggunakan *purposive sampling*.
3. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu sama menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

Tujuan penelitian pada penelitian terdahulu yaitu menguji secara empiris apakah kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, profitabilitas, *size* perusahaan dan umur perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* perusahaan pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sekarang yaitu menguji

pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

6) Li Sun dan Marty Stuebs (2015)

Penelitian ini tentang *corporate governance and social responsibility*.

Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *corporate governance* dan *social responsibility*. Sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan Kami mendapatkan daftar perusahaan dengan perusahaan Gov-Skor dari situs Web yang dijelaskan oleh Brown dan Caylor (2006 . 2009). Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *regression analysis documents*. Tujuan dari penelitian ini yaitu menarik pada *stakeholder* untuk meneliti hubungan antara *corporate governance* dan *social responsibility*. Hasil dari penelitian ini yaitu *corporate governanace* berpengaruh positif dan *social responsibility* berpengaruh positif .

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

Variabel yang digunakan sama-sama menggunakan variabel *corporate governance* dan *social responsibility*.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

1. Sampel yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu mendapatkan daftar perusahaan dengan perusahaan Gov-Skor dari situs Web yang dijelaskan oleh Brown dan Caylor (2009) sedangkan sampel pada penelitian sekarang yaitu *purposive sampling*.

2. Teknik analisis pada peneliti terdahulu menggunakan teknik analisis *regression analysis documents* sedangkan penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda.

3. Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu menarik pada *stakeholder* untuk meneliti hubungan antara *corporate governance* dan *social responsibility* sedangkan tujuan dari penelitian sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

7) Dian Kusuma, Amries Rusli Tanjung dan Edfan Darlis (2014)

Penelitian ini tentang pengaruh *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam *sustainability report*. Variabel yang digunakan adalah proporsi komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan saham institusional, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tipe industry. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis linie berganda. Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh proporsi komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan umur *listing* tipe industry terhadap luas pengungkapan CSR didalam *sustainability report* perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah proporsi komisaris, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*

sedangkan umur perusahaan dan tipe industry tidak berpengaruh positif terhadap *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel moderasi yang sama menggunakan umur perusahaan dan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan *purposive sampling*.
3. Teknik analisis pada penelitian sama yaitu menggunakan teknik analisis linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

Tujuan penelitian pada penelitian terdahulu yaitu menguji pengaruh proporsi komisaris independen, kepemilikan asing, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, umur *listing* tipe industry terhadap luas pengungkapan CSR didalam *sustainability report* perusahaan sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

8) Thio Lie Sha (2014)

Penelitian ini tentang pengaruh perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Variabel yang digunakan yaitu menggunakan ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan

leverage. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis pada penelitian ini yaitu menggunakan menggunakan teknik analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Tujuan dari penelitian ini yaitu memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan *leverage* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011 serta memperoleh jawaban atas kesenjangan beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan *leverage* terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* berpengaruh *signifikan* sedangkan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh *signifikan* terhadap pengaruh sosial.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan ukuran perusahaan.
2. Sampel yang digunakan sama yaitu menggunakan *purposive sampling*.
3. Teknik analisis pada penelitian terdahulu yaitu regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

Tujuan penelitian pada penelitian terdahulu yaitu memperoleh bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan

leverage terhadap pengungkapan tanggung jawab *social* pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2009-2011 serta memperoleh jawaban atas kesenjangan beberapa hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh ukuran perusahaan, ukuran dewan komisaris, profitabilitas dan *leverage* terhadap tanggung jawab sosial perusahaan sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

9) Luh Eni Muliani, Gede Adi Yiniarta dan Kadek Sinarwati (2014)

Penelitian ini tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai *variable pemoderasi*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah kinerja keuangan, *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 19,0. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja keuangan dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *good corporate governance* tidak berpengaruh positif.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada:

1. Variabel yang digunakan yaitu sama menggunakan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance*.
2. Sampel yang digunakan sama yaitu menggunakan *purposive sampling*.
3. Teknik analisis pada penelitian terdahulu yaitu menggunakan regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

Tujuan dari penelitian terdahulu yaitu mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* sebagai variabel pemoderasi sedangkan penelitian sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

10) Linda Santioso dan Erline Chandra (2012)

Penelitian ini tentang pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan *corporate social responsibility*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, umur perusahaan, dewan komisaris independen. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh keuntungan yang

besar sehingga perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air, dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan dan proporsi dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* sedangkan untuk *leverage* dan umur perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan penelitian peneliti terdahulu yang terletak pada :

1. Sampel yang digunakan sama yaitu menggunakan *purposive sampling*.
2. Variabel yang digunakan sama yaitu menggunakan ukuran perusahaan dan umur perusahaan.
3. Teknik analisis yang digunakan sama yaitu menggunakan teknik analisis berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada: Tujuan penelitian berbeda, tujuan penelitian yang terdahulu yaitu memperoleh keuntungan yang besar sehingga perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang terjadi atas tindakan ekonomi yang dilakukan dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan kerusakan lingkungan, misalnya penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air dan sebagainya, sedangkan penelitian yang sekarang yaitu menguji pengaruh *good corporate*

governance, ukuran perusahaan dan umur perusahaan apakah berpengaruh terhadap *corporate social responsibility*.

2.2. Landasan Teori

Pada landasan teori ini akan di jelaskan beberapa teori yang berhubungan dengan permasalahan tentang pengaruh *good corporate governance*, ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap *corporate social sesponsibility* .

2.2.1. Teori Agency

Teori yang digunakan pada penelitian sekarang adalah teori *agency*. Teori *agency* adalah mendeskripsikan hubungan antara pemegang saham (*shareholders*) sebagai principal dan manajemen sebagai agen. Teori *agency* menjelaskan hubungan antara principal atau pemilik dengan agen atau manajemen dalam pendelegasian wewenang pengelolaan perusahaan. Masalah *agency* timbul karena kepentingan pemilik dan manajer, karna tidak bertemunya kepentingan yang maksimal antara mereka. Sebagai *agent*, manajer harus bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan *participial*, namun disisilain manajer harus mempunyai kepentingan memaksimumkan kesejahteraan mereka. Sehingga ada kemungkinan besar *agent* tidak terlalu bertindak demi kepentingan terbaik *partisipal* (Arini dan Sri, 2016).

Teori *agency* pada awalnya dikemukakan oleh Barle dan Means (1932) dan akhirnya dikembangkan oleh Jansen and Meckling (1976) yang menjelaskan hubungan antara pemegang saham atau pemilik perusahaan dalam menyerahkan pengolahan perusahaan kepada lembaga professional atau agen yang lain

memahami tentang menjalankan bisnisnya. Pemisahan kepentingan tersebut dilakukan agar pemilik perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal dengan mengeluarkan biaya yang seminimal mungkin, akibat dari pemisahan kepentingan tersebut perusahaan terbagi menjadi dua kelompok, yaitu pemegang saham dan agen masing-masing memiliki hak dan kewajiban.

Hubungan *agency relationship* tersebut dapat memunculkan teori agensi dimana agen tersebut mempunyai kewajiban untuk memberikan value sesuai dengan yang diinginkan oleh partisipal. Pada kenyataan kepada kedua belah pihak tersebut memiliki kepentingan masing-masing yang berbeda yang terjadilah permasalahan atau konflik antara kedua belah pihak tersebut. Pengungkapan tanggung jawab sosial merupakan salah satu komitmen untuk meningkatkan kinerja terutama dalam kinerja sosial. Dengan demikian, manajemen akan mendapatkan penilaian positif dari *stakeholders*.

2.2.2. Good Corporate Governance

Good corporate governance adalah sebuah proses struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan seluruh pemangku kepentingan. Menjelaskan bahwa *Good corporate governance* dapat didefinisikan sebagai suatu proses dalam struktur yang digunakan oleh orang perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai etika (Novita, 2018).

Penerapan *good corporate governance* ini perlu adanya hubungan dari tiga pilar yang saling berhubungan, yaitu masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia usaha. Penerapan *good corporate governance* ini ada dalam suatu perusahaan sendiri mempunyai tujuan-tujuan strategis. Tujuan-tujuan tersebut yaitu :

1. Untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan nilai perusahaan.
2. Untuk dapat mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efektif dan efisien.
3. Untuk dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dari organisasi perusahaan demi menjaga kepentingan *stakeholder*.
4. Untuk meningkatkan kontribusi perusahaan terhadap perekonomian nasional.
5. Meningkatkan investasi nasional.
6. Mensukseskan program yang ada di perusahaan-perusahaan.

Pelaksanaan *good corporate governance* sangat diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan dunia internasional sebagai syarat muntlak bagi dunia perbankan untuk berkembang dengan baik dan sehat. Oleh karena itu bank for intenasional sebagai lembaga yang mengkaji terus menerus prinsip kehati-hatian yang harus dianut oleh perbankan, telah pula mengeluarkan pedoman pelaksanaan GCG bagi dunia perbankan secara internasional. Pedoman tersebut dikeluarkan oleh lembaga-lembaga internasional lainnya.

Good corporate governanace mengandung lima prinsip utama yaitu keterbukaan (*trasparancy*), akuntanbilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), indipendensi (*inidipendency*), serta kewajaran (*fairness*) dan

diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder* Pedoman Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* :

1. *Transparansi (Transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. *Kemandirian (Indipendecy)*, yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
3. *Akuntabilitas (Akuntanbility)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung jawaban organisasi sehingga pengelola perusahaan terlaksana secara efektif.
4. *Pertanggung jawaban (Responsibility)*, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap pengaturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. *Kewajaran (Fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stockholder* yang timbul berdasarkan perjanjian dan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.3. *Corporate Social Responsibility*

Corporate social responsibility adalah sebagai kewajiban perusahaan untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat (Novita, 2018). *Corporate social responsibility* merupakan tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawab berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah dimana perusahaan tersebut beroperasi (Rilla, 2016).

Pelaporan *corporate social responsibility* itu sendiri terdapat suatu pedoman yang digunakan dalam membuat pelaporannya, yaitu mengacu pada GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI mengukur pelaporan berkelanjutan bagi perusahaan yang bertujuan agar laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh perusahaan dapat berguna bagi pasar dalam masyarakat.

GRI adalah lembaga yang serius menangani masalah *sustainability reporting*, *sustainability* merupakan terminologi yang mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. GRI juga mengembangkan pedoman pelaporan *sustainability reporting* untuk meningkatkan kualitas, keakuratan dan kegunaan secara menyeluruh. Pedoman tersebut dibuat oleh GRI agar mencapai transparansi dan memastikan bahwa laporan pertanggung jawaban yang dilaporkan perusahaan menyajikan gambaran yang wajar dan berimbang dari kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial. Indikator-indikator yang terdapat di GRI yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Indikator Kinerja Ekonomi

Menggambarkan suatu perusahaan haruslah memajukan dan berdampak baik pada perekonomian masyarakat sekitar perusahaan tersebut.

2. Indikator Kinerja Lingkungan

Pengendalian polusi, pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan, konservasi sumber alam, menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan pengolahan limbah, mempelajari dampak lingkungan.

3. Indikator Kinerja Sosial

Berupa sungkangan tunai atau produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masyarakat, pendidikan dan seni, tenaga kerja, sebagai sponsor untuk pendidikan, membiayai program beasiswa, membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat.

4. Indikator Hak Asasi Manusia

Menggambarkan minimalisasi polusi, atau resiko dalam lingkungan kerja, mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental, mengungkapkan statistik kecelakaan kerja, mentaati standar kesehatan dan keselamatan kerja.

5. Indikator Masyarakat

Mengembangkan pelatihan melalui program tertentu, mengungkapkan kepatuhan kebijakan publik, mekanisme pengaduan dampak terhadap masyarakat.

6. Indikator Kinerja Produk

Memiliki kinerja pengungkapan informasi pengembangan produk dan informasi proyek riset, membuat produk lebih aman untuk konsumen, melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan dan peningkatan kebersihan dalam pengolahan penyimpanan produk.

2.2.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga dapat dilihat dari beberapa aktiva yang dimiliki, baik aktifa lancar maupun aktifa tidak lancar. Ukuran perusahaan juga besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat juga dilihat melalui aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan juga menjadi pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar perusahaan maka semakin besar tanggung jawab perusahaan dibandingkan perusahaan kecil. Perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh masyarakat sehingga mereka lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangan, sehingga berdampak di dalam perusahaan tersebut harus melaporkan kondisinya lebih kuat.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar dan kecilnya perusahaan dengan berbagai cara, antara lain: total *aktiva*, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar. Suatu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas lebih berani dalam mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan kecil, sehingga semakin besar ukuran perusahaan maka

kecenderungan untuk memakai dana eksternal juga semakin besar. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternative pemenuhan dananya adalah dengan menggunakan hutang.

2.2.5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan telah seperti yang diharapkan bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut dikarenakan ada beberapa faktor yaitu seperti perang dunia ke 1 dan 2, perpindahan kekuasaan dan berbagai kondisi yang menyebabkan oprasi bufsa efek tidak dapat berjalan sesuai mestinya.

Umur perusahaan merupakan hal yang dapet dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan teetap bertahan dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Tujuan keuangan mungkin sangat berbeda untuk siklus hidup perusahaan.

2.3. Pengaruh Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh *Good Corporate Governanace* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Good corporate governance adalah sebuah proses struktur yang di terapkan dalam menjalankan perusahaan, dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memeperhatikan seluruh pemangku kepentingan. Menjelaskan bahwa *Good corporate governance* dapat di

definisikan sebagai suatu proses dalam struktur yang digunakan oleh organisasi perusahaan untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai etika (Novita, 2018).

Good corporate governance mengandung lima prinsip utama yaitu keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*inidipendency*), serta kewajaran (*fairness*) dan diciptakan untuk dapat melindungi kepentingan semua pihak yang berkepentingan seperti *stakeholder* yang ada di pedoman Komite Nasional Kebijakan *Corporate governance*. Dengan ini penelitian yang dilakukan oleh (Linda, 2012) yang berjudul pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *lverage*, umur perusahaan dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan *corporate social responsibility* menyatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility* menyatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility*. Maka dari itu semakin baik tata kelola suatu perusahaan maka semakin banyak informasi yang didapatkan oleh *stakeholder* sehingga *stakeholder* merasa bahwa perusahaan melakukan pengungkapan sepenuhnya sehingga citra perusahaan akan dinilai baik, jika citra perusahaan dinilai baik maka akan mempengaruhi *stakeholder* untuk mempercayai perusahaan tersebut.

2.3.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Ukuran perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan yang semakin besar maka biaya politisnya juga semakin besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Ukuran perusahaan juga bisa dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar cenderung mempunyai pengaruh terhadap lingkungan sekitar perusahaan. Seperti hubungan dengan masyarakat dan perusahaan besar juga memiliki pemegang saham yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Ukuran perusahaan yang semakin besar memiliki total asset yang besar akan mempengaruhi pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR ini akan lebih luas dan perusahaan-perusahaan akan mengacu pada isi yang ada pada GRI. Ukuran perusahaan yang besar akan lebih melaporkan CSRnya karna ingin meningkatkan asset perusahaan dengan membuat citra yang baik dimata masyarakat. Dengan ini penelitian yang dilakukan dilakukan oleh (Linda, 2012) yang berjudul pengaruh provitabilitas, ukuran perusahaan, *lverage*, umur perusahaan dan dewan komisaris indipenden dalam pengungkapan *corporate social responsibility* menyatakan bahwa hasil penelitiannya yaitu berpengaruh signifikan terhadap *Corporate social responsibility*. Maka dari itu besar kecilnya suatu perusahaan akan turut mempengaruhi tingkat *corporate social responsibility*, ukuran yang lebih besar dapat memberikan informasi lebih lengkap dan jelas kepada masyarakat sehingga menimbulkan rasa kepercayaan pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang ukurannya lebih besar, maka adanya kecenderungan investor

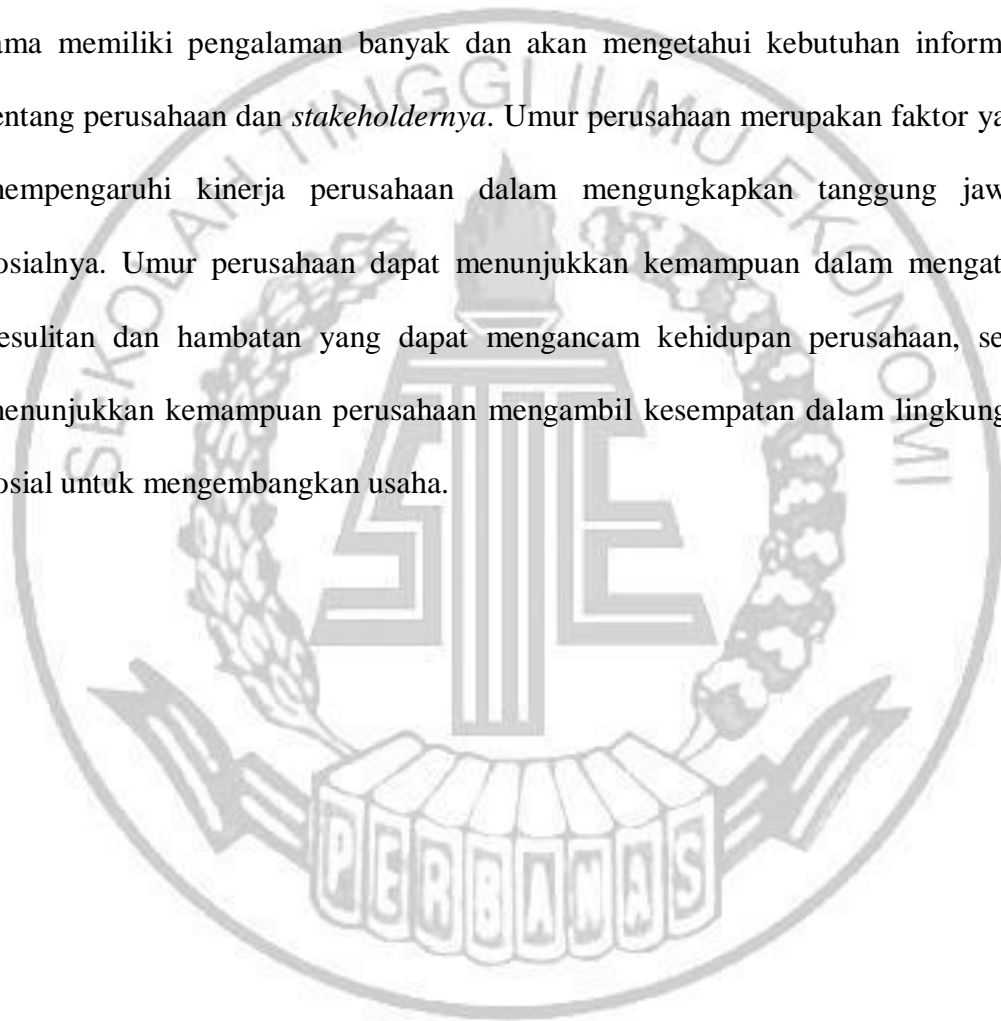
yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang memiliki total asset yang besar dapat dikatakan sebagai perusahaan tersebut cenderung dalam kondisi yang lebih stabil. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin luas pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat perusahaan, besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi aktifitas *corporate social responsibility* pada setiap perusahaan dikarenakan perusahaan perbankan rata-rata adalah perusahaan yang besar atau memiliki total aset yang tinggi.

2.3.3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

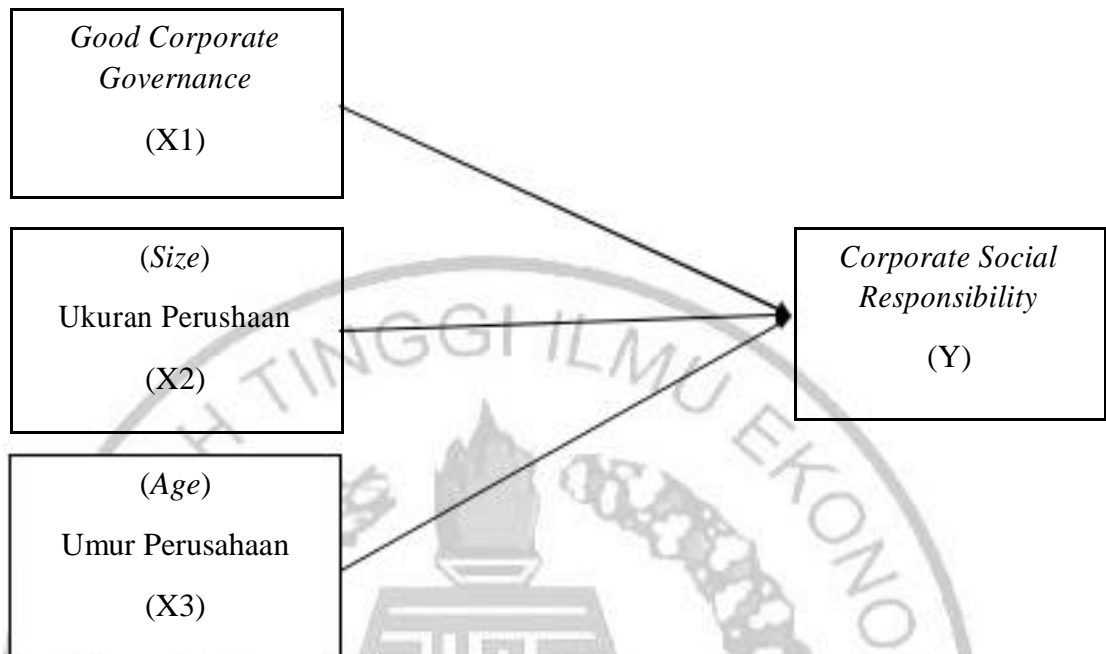
Umur perusahaan yaitu lamanya suatu perusahaan berdiri yang dihitung sejak berdirinya tahun perusahaan tersebut. Menurut teori legitimasi, perusahaan dianjurkan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerja dapat diterima masyarakat, sehingga semakin lama perusahaan tersebut bertahan maka semakin banyak informasi sosial yang diungkapkan perusahaan tersebut sebagai wujud tanggung jawab agar tetap diterima di masyarakat.

Perusahaan dengan umur yang lebih tua akan cenderung mengungkapkan *corporate social responsibility* secara luas karena perusahaan yang memiliki umur lebih tua atau lebih lama, maka memiliki pengalaman lebih banyak dalam mempublikasikan suatu laporan sehingga lebih mengetahui kebutuhan *stakeholdernya*. Dengan ini penelitian yang dilakukan oleh (Dian, 2014) yang berjudul pengaruh *corporate governance* dan karakteristik perusahaan terhadap

luas pengungkapan *corporate social responsibility* di dalam *sustainability* mengungkapkan bahwa hasil penelitian yaitu berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Maka dari itu jika umur perusahaan yang cukup lama mampu mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pengungkapan *corporate social responsibility*, perusahaan yang berumur lebih lama memiliki pengalaman banyak dan akan mengetahui kebutuhan informasi tentang perusahaan dan *stakeholdernya*. Umur perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Umur perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengatasi kesulitan dan hambatan yang dapat mengancam kehidupan perusahaan, serta menunjukkan kemampuan perusahaan mengambil kesempatan dalam lingkungan sosial untuk mengembangkan usaha.



2.4. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5. Hipotesis Penelitian

- H₁ : *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- H₃ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility* (CSR).